JUMABI : Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Bisnis

e-ISSN: 2985-3834 (Online - Elektronik)
Volume.3 | Nomor.2 | Juli | 2025 | PP : 125-137
DOI: https://doi.org/10.56314/jumabi.v3i2.344

Determinan Minat Karir Mahasiswa di Keuangan Syariah: Pengalaman Magang dan Pertimbangan Pasar Kerja

Alni Cahya Kamila[1*], Baso akib[2]
[1,2]Prodi Ekonomi syariah, Institut Aisyiyah Sulawesi Selatan, Indonesia

*Corresponding author
*E-mail:
alnicahyakamila@gmail.com

Article history
Received : *2025-07-04*
Revised : *2025-07-28*
Accepted : *2025-07-28*

Copyright © 2025 Author.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengalaman magang dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di industri keuangan syariah. Fokus penelitian mencakup tiga aspek utama: (1) pengaruh pengalaman magang terhadap minat berkarir mahasiswa, (2) pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir mahasiswa, dan (3) pengaruh gabungan antara pengalaman magang dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir mahasiswa di industri keuangan syariah. Penelitian ini dilaksanakan selama bulan April 2025 dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling dengan pendekatan purposive sampling, melibatkan sebanyak 70 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pengalaman magang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di sektor keuangan syariah. Demikian pula, pertimbangan pasar kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa. Secara simultan, kedua variabel tersebut—pengalaman magang dan pertimbangan pasar kerja—memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir di industri keuangan syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengalaman praktikal dan pertimbangan prospek kerja merupakan faktor penting yang mendorong keputusan karir mahasiswa di sektor tersebut.

PENDAHULUAN

Industri keuangan memegang posisi strategis dalam menunjang aktivitas ekonomi dengan menyalurkan dana dan modal melalui beragam instrumen serta mekanisme investasi (Firdausy, 2021). Melalui fungsi penyediaan likuiditas, manajemen risiko, dan fasilitasi aliran dana, sektor ini tidak hanya menjaga stabilitas dan efisiensi pasar global, tetapi juga mendorong laju pertumbuhan ekonomi nasional. Keberadaan lembaga keuangan mulai dari bank konvensional hingga perusahaan asuransi dan manajemen investasi menjadi kunci dalam memastikan kelancaran transaksi serta terciptanya iklim investasi yang kondusifc(Anggraeni *et al*., 2025).

Di Indonesia, kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia (API) menghadirkan pendekatan sistem perbankan ganda yang memadukan layanan konvensional dan syariah. Model *dual banking* ini dirancang agar masyarakat memiliki alternatif instrumen keuangan sesuai dengan kebutuhan dan keyakinan mereka (Bawono, 2022). Kolaborasi antara perbankan konvensional yang telah mapan dengan perbankan syariah yang berprinsip etis dan berkelanjutan, diharapkan dapat meningkatkan inklusivitas serta efektivitas penyaluran dana ke berbagai sektor ekonomi, dari usaha mikro hingga proyek infrastruktur besar (Syah, 2022).

Sejak kelahirannya pada awal 1970-an, perbankan syariah telah berkembang pesat dan mencatatkan kontribusi signifikan dalam industri keuangan (Nuryakin *et al*., 2024). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan kemajuan pesat lembaga keuangan syariah, termasuk terbentuknya pasar modal dan pasar uang antarbank syariah. Pertumbuhan ini tidak hanya memperkuat posisi industri syariah di tingkat domestik, tetapi juga meningkatkan peranannya dalam sistem keuangan global, sejalan dengan penerapan standar pelaporan keuangan dan akuntansi syariah (Sukardi, 2023).

Di tengah ekspansi produk dan layanan syariah, pertumbuhan permintaan terhadap tenaga kerja yang kompeten juga melaju pesat. Namun, masih terdapat kesenjangan antara jumlah lulusan ekonomi syariah dengan kebutuhan industri: hanya sekitar 10–20 % profesional yang secara khusus berlatar belakang syariah. Tim sosialisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Lhokseumawe mengidentifikasi tantangan signifikan dalam perbankan syariah, yakni terkait kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM). Meskipun minat generasi milenial Muslim untuk berkarir di sektor perbankan tergolong tinggi, komposisi SDM syariah pada periode 2011–2015 mengungkapkan ketimpangan: dari total 61.429 tenaga kerja pada tahun 2015, hanya sekitar 10 % yang berlatar belakang ekonomi syariah, sementara 90 % sisanya berasal dari pendidikan ekonomi konvensional atau bidang umum. Kondisi ini membuka peluang bagi lulusan ekonomi syariah, namun sekaligus menimbulkan tantangan serius karena ketersediaan SDM yang sesuai dengan prinsip dan kebutuhan industri masih terbatas secara kuantitas, dan menyiapkan

tenaga profesional berkualitas tinggi merupakan proses yang kompleks (Syahputra *et al*., 2021).

Konteks lokal di Kabupaten Gowa, dengan dua institusi pendidikan tinggi utama UIN Alauddin Makassar dan Institut Parahikma Indonesia—menjadi cerminan fenomena tersebut. Rendahnya minat mahasiswa lulusan fakultas ekonomi dan bisnis islam untuk berkarir di sektor keuangan syariah, meski pangsanya terus berkembang, perlu ditelusuri lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk mengkaji sejauh mana pengalaman magang dan pertimbangan pasar kerja memengaruhi minat berkarir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Kabupaten Gowa, dengan harapan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan sumber daya manusia di industri keuangan syariah.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan data kuantitatif, yang dapat diukur dan diungkapkan dalam bentuk numerik. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang melibatkan pengumpulan dan analisis data numerik menggunakan metode statistik. Studi ini bertujuan untuk memeriksa secara empiris ide-ide yang berasal dari kerangka teoretis menggunakan data kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, sampel dipilih dari populasi. Kemudian menggunakan algoritma yang tepat untuk menghitung jumlah sampel (Priadana, 2021).

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian kuantitatif adalah keseluruhan kelompok individu atau objek yang menjadi fokus penelitian. Penentuan populasi yang jelas dan spesifik sangat penting, karena membantu peneliti merancang penelitian yang valid dan andal, serta memastikan bahwa hasilnya dapat dipercaya dan memiliki tingkat akurasi tinggi (Yuliani, 2023). Berdasarkan analisis di atas, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Kabupaten Gowa, yaitu di UIN Alauddin Makassar (UINAM) dan Institut Parahikma Indonesia (IPI).

Pemilihan populasi yang tepat sangat penting karena data yang diperoleh dari populasi ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Populasi sering kali terlalu besar atau luas untuk diteliti sepenuhnya. Oleh karena itu, peneliti biasanya mengambil sampel, yaitu bagian dari populasi, untuk melakukan pengukuran dan analisis. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara langsung yaitu menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana peneliti memilih individu atau kelompok tertentu berdasarkan kriteria atau tujuan khusus penelitian (Asrulla *et al*., 2023). Pemilihan ini dilakukan secara sengaja untuk memastikan bahwa sampel yang diambil memiliki karakteristik relevan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kriteria responden yang ditetapkan peneliti yaitu:

a. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Kabupaten Gowa,
b. Telah melaksanakan PKL atau Magang

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data awal terkait jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di dua kampus yang menjadi objek penelitian. Peneliti juga mengidentifikasi grup WhatsApp nasabah yang akan digunakan sebagai media penyebaran kuesioner (Imawati, 2023).

Kuesioner

Pengumpulan data utama dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui Google Form. Kuesioner berisi pernyataan dengan skala Likert yang diisi oleh responden untuk mengukur persepsi dan sikap terhadap variabel penelitian (Fahmi *et al*., 2024).

Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat. Instrumen dianggap valid apabila nilai korelasi antara item dan skor total mencapai ≥ 0,300(Darma, 2021).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan konsistensi dan keandalan item dalam kuesioner. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* minimal 0,6 atau lebih (Darma, 2021).

Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk memastikan model regresi memenuhi syarat statistik agar hasil analisis dapat dipercaya. Uji ini mencakup:

a. **Uji Normalitas:** Menguji apakah data residual berdistribusi normal, biasanya menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.
b. **Uji Multikolinearitas:** Menilai apakah terjadi korelasi tinggi antar variabel independen. Dikatakan bebas multikolinearitas jika tolerance > 0,1 dan VIF < 10.
c. **Uji Heteroskedastisitas:** Menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian residual. Biasanya menggunakan uji Glejser melalui regresi nilai residual absolut(Nugraha, 2022).

Regresi Linear Berganda

Model regresi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Akib, 2024). Rumus umum:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e,$$

dengan Y sebagai variabel terikat, X_1 dan X_2 sebagai variabel bebas, dan e sebagai error.

Koefisien Korelasi Berganda

Mengukur arah dan kekuatan hubungan antara beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen secara simultan.

Uji Determinasi (R^2)

Menjelaskan seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Uji t

Digunakan untuk menilai signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat (Mustafa, 2023).

Uji F

Digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, serta untuk menilai kelayakan model regresi secara keseluruhan(Mustafa, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Uji Validitas data dilakukan untuk menguji sejauh mana indikator-indikator yang digunakan dalam instrumen penelitian dapat mengukur dengan tepat konsep yang ingin diukur. Adapun syarat yang digunakan untuk menentukan apakah suatu indikator valid atau tidak apabila jika nilai r hitung > r tabel, maka butir instrumen yang digunakan valid. Untuk menentukan nilai r tabel pada 89 sampel menggunakan rumus sebagai berikut: r tabel : df = n-2; df = 70-2 = 68. Sehingga nilai r tabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebesar 0,235. Maka, adapun hasil perhitungan dari uji validitas yang dinyatakan dalam instrumen penelitian pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Q	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengalaman Magang (X1)	1	0,606	0,235	Valid
	2	0,579	0,235	Valid
	3	0,563	0,235	Valid
	4	0,578	0,235	Valid
	5	0,602	0,235	Valid
	6	0,643	0,235	Valid
	7	0,613	0,235	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	1	0,498	0,235	Valid
	2	0,644	0,235	Valid
	3	0,732	0,235	Valid
	4	0,736	0,235	Valid
	5	0,738	0,235	Valid
	6	0,582	0,235	Valid
Minat Berkarir	1	0,739	0,235	Valid

Mahasiswa (Y)	2	0,732	0,235	Valid
	3	0,675	0,235	Valid
	4	0,687	0,235	Valid
	5	0,713	0,235	Valid
	6	0,653	0,235	Valid
	7	0,702	0,235	Valid

Sumber: data primer yang diolah di SPSS, 2025

Berdasarkan pada tabel 1, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dari pengalaman magang, pertimbangan pasar kerja dan minat berkarir mahasiswa menjelaskan bahwa seluruh indikator valid dan layak untuk digunakan sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Pengalaman Magang (X1)	0,682	0,61	Sangat Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	0,741	0,61	Sangat Reliabel
Minat Berkarir Mahasiswa (Y)	0,825	0,61	Sangat Reliabel

Sumber: data primer yang diolah di SPSS, 2025

Bedasarkan pada tabel 2, hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini pengalaman magang, pertimbangan pasar kerja dan minat berkarir mahasiswa memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,61. Hal ini berarti ketiga variabel tersebut dinyatakan sangat reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* > 0,61 mengindikasikan bahwa indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel tersebut andal dan tetap konsisten jika digunakan berulang kali. Dengan demikian, instrumen penelitian yang digunakan dapat diandalkan dalam mengukur konsep-konsep yang ingin diteliti.

Hasil Uji Asumsi Klasik

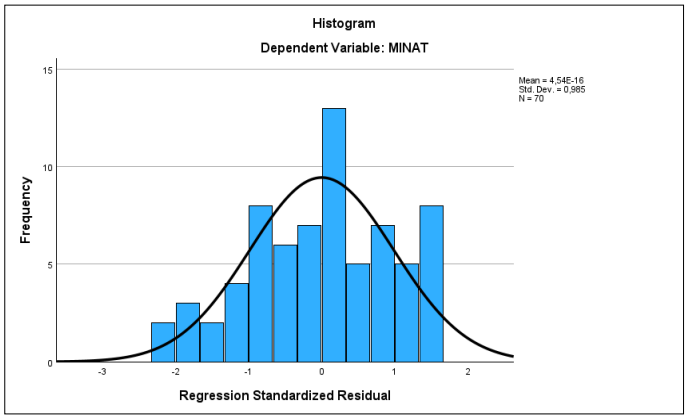

Berdasarkan pada gambar 1, menjelaskan bahwa hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan analisis pada pola grafik histogram menunjukkan

tegak lurus keatas mengikuti titik 0 dan pola tidak condong kekiri dan kekanan. Maka, dapat disimpulkan bahwa kondisi ini menunjukkan data pada grafik histogram di atas menunjukkan data berdistribusi normal.

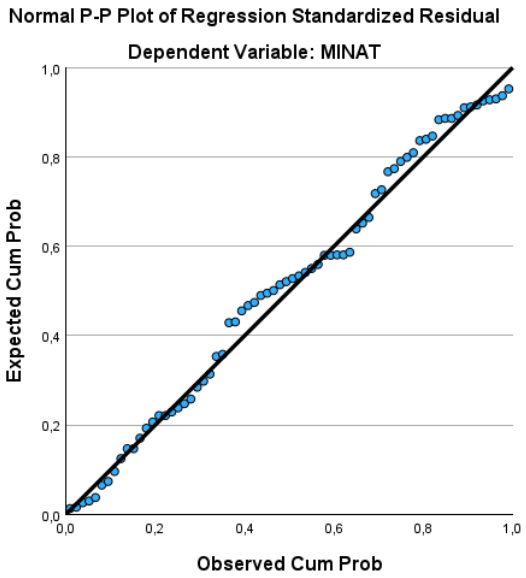

Gambar 2. Uji Normalitas P-Plot

Berdasarkan pada gambar 2, dapat dilihat bahwa Grafik P-Plot menunjukkan penyebaran titik yang mengikuti garis diagonal, jika titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Selain dari metode grafik histogram dan P-Plot untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat melalui metode uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 3. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			70
Normal Parametersa.b	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		3,27297185
Test Statistic	Absolute		0,070
	Positive		0,055
	Negativa		-0,070
			0,070
Asymp. Sig. (2-tailed)c			0,200d
Monte Carlo sig (2-tailed)e	Sig.		0,515
	99% Confidence interval	Lower Bound	0,502
		Upper Bound	0,528

Sumber: data primer yang diolah di SPSS, 2025

Berdasarkan pada tabel 3, hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan data residual dari variabel yang diteliti berdistribusi normal. Terbukti dapat dilihat dari nilai asymp sig (2-tailed) 0,200 > 0,05. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, hal ini

dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman magang dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa di industri keuangan syariah.
Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

Coefficientsa		
Model	**Collinearity Statistics**	
	Tolerance	**VIF**
Pengalaman Magang (X1) Pertimbangan Pasar Kerja (X2)		
a. Dependent Variable: Minat Berkarir (Y)		

Sumber: data primer yang diolah di SPSS, 2025

Dapat dilihat pada tabel 4, dari hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas Pengalaman Magang dan Pertimbangan Pasar Kerja memiliki nilai tolerance 0,941 > 0,1 dan nilai VIF 1,063 < 10. Berdasarkan dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas yaitu Pengalaman Magang dan Pertimbangan Pasar Kerja dinyatakan tidak mengalami gejala multikolinearitas. Artinya, tidak terdapat hubungan yang kuat atau korelasi yang tinggi di antara kedua variabel independen tersebut.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

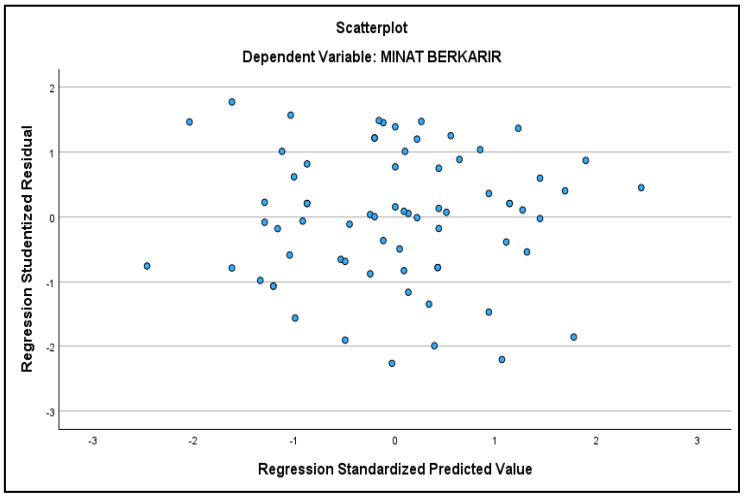

Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas *Scetterplot Model*
Sumber: data primer yang diolah di SPSS, 2025

Dapat dilihat pada gambar 3, hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode scatterplot menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik di sekitar titik nol tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas dan model regresi yang dihasilkan dapat digunakan untuk memprediksi adanya perngaruh pengalaman magang dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir mahasiswa di industri keuangan syariah.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized B	Coefficients Std.Error	Standardized Coefficients Beta
1	(Constant)	4,782	4,510	
	Pengalaman Magang	0,108	0,131	0,182
	Pertimbangan Pasar Kerja	0,835	0,144	0,580

a. Dependent Variable: Minat Berkarir

Sumber: data primer yang diolah di SPSS, 2025

Berdasarkan dari tabel 5, dapat dilihat bahwa arah hubungan antara kedua variabel bebas adalah positif. Berikut persamaan regresinya:

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \varepsilon$$
$$Y = 4{,}782 + 0{,}108 + 0{,}835 + \varepsilon$$

Selajutnya hasil analsis regresi linear berganda dapat dipaparkan sebagai berikut:

a. Hasil pengujian analisis regresi linear berganda diperoleh nilai konstanta 4,782 yang jika variabel pengalaman magang dan pertimbangan pasar kerja sama dengan 0, maka variabel terikat minat berkarir mahasiswa di industri keuangan syariah tetap 4,782.
b. Pada variabel Pengalaman Magang β1 = 0,108. Setiap peningkatan satu satuan pada variabel pengalaman magang diasosiasikan dengan kenaikan minat berkarir sebesar 0,108 poin. Artinya, semakin banyak pengalaman magang yang dimiliki, maka akan meningkatkan Minat Berkarir. Begitu juga sebaliknya dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
c. Pada variabel Pertimbangan Pasar Kerja β2 = 0,835. Setiap peningkatan satu satuan pada variabel pertimbangan pasar kerja diasosiasikan dengan kenaikan minat berkarir sebesar 0,835 poin. Artinya, semakin baik pertimbangan individu terhadap kondisi pasar kerja, maka akan meningkatkan Minat Berkarir. Begitu juga sebaliknya dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Table 6. Koefisien Determinasi Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,606a	0,367	0,348	3,321

a. **Predictors: (Constant),** Pertimbangan Pasar Kerja, Pengalaman Magang

b. **Dependent Variable**: Minat Berkarir

Sumber: data primer yang diolah di SPSS, 2025

Berdasarkan pada tabel 6, dapat dilihat bahwa nilai adjusted R2 sebesar 0,348 atau 34,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Minat berkarir dipengaruh sebesar 34,8% oleh pengalaman magang dan pertimbangan pasar kerja. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh variabel independen dalam model regresi ini cukup kuat dalam memengaruhi variabel dependen. Hasil ini memberikan pemahaman bahwa selain pengalaman magang dan pertimbangan pasar kerja, masih terdapat faktor faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berkarir mahasiswa di industri keuangan syariah.

Uji t

Tabel 7. Uji Parsial (t)

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Erorr	Beta		
1	(Constant)	4,782	4,510		1,060	0,293
	Pengalaman Magang (X1)	0,108	0,131	0,182	1,820	0,001
	Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	0,835	0,144	0,580	5,792	0,001

Sumber: data primer yang diolah di SPSS, 2025

Uji F

Tabel 8. Uji Simultan (F) ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	428,348	2	214,174	19,414	0,001b
Residual	739,152	67	11,032		
Total	1167,500	69			

Sumber: data primer yang diolah di SPSS, 2025

Pembahasan

Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Industri Keuangan Syariah

Berdasarkan pada jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini, maka dalam penentuan t_{tabel} menggunakan rumus df = n-k; df = 70-3=67. Sehingga t_{tabel} yang diperoleh sebesar 1,668 dengan taraf signifikansi 2 tailed sebesar 0,05. Dari hasil pengujian olah data yang dilakukan penulis maka diperoleh t_{hitung} 1,820 > t_{tabel} 1,668 dengan tingkat signifikan 0,001 < 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Pengalaman Magang secara parsial berpengaruh terhadap Minat mahasiswa berkarir di industri keuangan syariah. Sehingga, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa Pengalaman Magang hanya salah satu

faktor yang dapat meningkatkan minat berkarir mahasiswa di industri keuangan syariah namun tidak signifikan.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Industri Keuangan Syariah

Dari hasil pengujian olah data yang dilakukan penulis maka diperoleh t_{hitung} 5,790 > t_{tabel} 1,668 dengan tingkat signifikan 0,001 < 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap inat berkarir Mahasiswa. Sehingga, H_2 diterima dan H_0 ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa pertimbangan pasar kerja merupakan faktor penting yang dapat mendorong peningkatan Minat berkarir Mahasiswa di industri keuangan syariah.

Pengaruh Pengalaman Magang dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Di Industri Keuangan Syariah

Berdasarkan pada Tabel 8, menjelaskan bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 19.414 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001b, untuk menentukan nilai F_{tabel} dapat diketahui melalui tabel statistik dengan taraf signifikan sebesar 0,05 (5%) dengan menggunakan rumus df1 = k-1; df1 = 3-1 = 2; dan untuk menentukan nilai F_{tabel} maka menggunakan rumus F_{tabel} a : df = n-k-l, maka diketahui F_{tabel} a : df2 = 70-2-1, jadi df = 67. Sehingga nilai F_{tabel} yang diperoleh sebesar 3.134. Hal ini dapat disimpulkan bahwa, hasil penelitian ini menunjukkan nilai F_{hitung} 19.414 > F_{tabel} 3.134 dengan tingkat signifikan $0{,}001^b$ < 0,05. Dari hasil yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman magang dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat berkarir mahasiswa. Sehingga H_3 diterima dan H_0 ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa kedua variabel independen tersebut secara bersama-sama memiliki peran penting dalam meningkatkan Minat berkarir Mahasiswa di industri keuangan syariah.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pada hasil uji dan analisis data yang telah dilakukan penulis, maka dapat ditarik simpulan sebagai beriku:

1. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel pengalaman magang berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di industri keuangan syariah.
2. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di industri keuangan syariah.
3. Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa variabel pengalaman magang dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan minat berkarir mahasiswa di industri keuangan syariah.
4.

REFERENSI

Akib, B., & Wiranto, W. (2024). Peran Electronic Word of Mouth (E-Wom) dan Tingkat Kepercayaan Nasabah Terhadap Keputusan Pembelian Produk Amanah. *Journal of Environmental Economics and Sustainability*, *1*(2), 1–22.

Anggraeni, A. F., Apriyanto, A., Rustam, A., Purnamaningrum, T. K., & Astaginy, N. (2025). *Institusi Keuangan dan Pasar Modal*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Asrulla, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(3), 26320–26332.

Bawono, M. S. (2022). *Peran Islamic Corporate Governance dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Reputasi Perusahaan Serta Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perbankan Syariah Yang Terdaftar di OJK Tahun (2013-2015)*. Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia).

Darma, B. (2021). *Statistika penelitian menggunakan SPSS (Uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t, uji F, R2)*. Guepedia.

Fahmi, S. M., Agustini, S. R., & others. (2024). Analisis Persepsi Terhadap Teknologi Augmented Reality Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kota Jambi Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)(Studi Kasus: SD, SMP, SMA ATTAUFIQ). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Komputer (JAKAKOM)*, *4*(1), 874–882.

Firdausy, C. M. (2021). *Memajukan industri keuangan syariah berdaya saing*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Imawati, R., & others. (2023). *Peran Mahasiswa Dalam Promosi Perbankan Syariah (Studi Kasus Orang Tua Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Manajemen Dakwah UIN Jakarta), Dosen Pembimbing Dra. Rochimah Imawati, M. Psi*. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif~….

Mustafa, P. S. (2023). Tinjauan Literatur Analisis Uji R Berganda dan Uji Lanjut dalam Statistik Inferensial pada Penelitian Pendidikan Jasmani. *Jurnal Ilmiah Wahana*

Pendidikan, 9(5), 571–593.

Nugraha, B. (2022). *Pengembangan uji statistik: Implementasi metode regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik*. Pradina Pustaka.

Nuryakin, R. A., SE, M. M., Meiliani, E., S IP, M. M., Karim, A., Suhada, H. W., Sisi Amalia, S. E., Eko Sudarmanto, S. E., Muhammad Faishol, M. E., Kamaluddin, S. S., & others. (2024). *KONTRIBUSI EKONOMI SYARIAH TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI*. Cendikia Mulia Mandiri.

Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books.

Sukardi, B. (2023). Pengembangan sistem keuangan syariah dalam menghadapi tantangan global. *EKONOMI*, 89.

Syah, T. A. (2022). *Intellectual Capital (IC), Good Corporate Governance (GCG) dan kinerja keuangan pada perbankan syariah Indonesia*. Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia).

Syahputra, A., Nasution, M. S., Razali, R., & Nadilla, T. (2021). Sosialisasi Ekonomi Syariah Bagi Generasi Milenial (Studi Kasus Pada Siswa Dayah Terpadu Al-Muslimun). *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 19–28.

Trisakti. (2022). URGENSI DAN JENIS-JENIS PUBLIKASI ILMIAH. *Tips Dan Trik Publikasi Jurnal Bereputasi*, *53*.

Yuliani, W., & Supriatna, E. (2023). *Metode penelitian bagi pemula*. Penerbit Widina.